

**IMPLEMENTATION OF PRINCIPAL'S COMMUNICATION
MANAGEMENT IMPROVING TEACHER PERFORMANCE**

TUGAS AKHIR NON SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DINI TRI CAHYATI

202227029



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE TAHUN 2026/ 1448 H**

IMPLEMENTATION OF PRINCIPAL'S COMMUNICATION MANAGEMENT IMPROVING TEACHER PERFORMANCE

TUGAS AKHIR NON SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DINI TRI CAHYATI

202227029



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE TAHUN 2026/ 1448 H**

**HALAMAN PERSETUJUAN SUBMIT ARTIKEL
TUGAS AKHIR NON-SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa artikel saudara:

Nama : Dini Tri Cahyati

NIM : 202227029

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

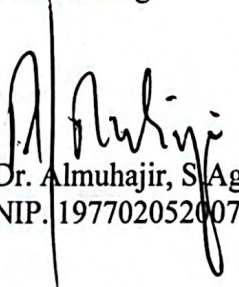
Judul Artikel : Implementation Of Principal's Communication Management In
Improving Teacher Performance

Dengan ini dinyatakan bahwa artikel ilmiah sebagaimana tersebut di atas telah dipresentasikan dalam Seminar Artikel dan telah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran penguji.

Berdasarkan hasil penilaian seminar, artikel tersebut dinyatakan layak untuk disubmit ke jurnal ilmiah sebagai salah satu syarat penyelesaian Tugas Akhir Non-Skripsi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lhokseumawe, 30 Juli 2026
Pembimbing


Dr. Almuhajir, S.Ag., M.A.
NIP. 197702052007011025

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL
TUGAS AKHIR NON-SKRIPSI**

Artikel ilmiah dengan judul : *Implementation Of Principal's Communication Management In Improving Teacher Performance*

Yang disusun oleh:

Nama : Dini Tri Cahyati

NIM : 202227029

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

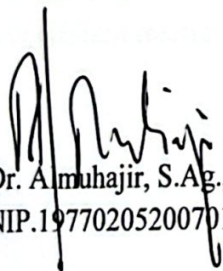
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe

Telah diuji dalam Ujian Akhir Tugas Akhir Non-Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan dinyatakan lulus pada: Hari/Tanggal : Selasa 28 Juli 2026 Berdasarkan hasil penilaian oleh dewan penguji, artikel ini dinyatakan telah memenuhi syarat sebagai salah satu ketentuan penyelesaian studi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe.

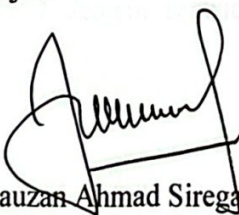
Lhokseumawe, 30 Juli 2026

15 Safar 1448 H

Penguji I


Dr. Al Muhajir, S.Ag., M.A
NIP.197702052007011025

Penguji II


Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M.Pd
NIP. 198309102015031002

Penguji III


Nurasih, S.Pd.I., M.Pd
NIP.197906252005012007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe




Muhammad Barus, S.S., M.S.
NIP. 197605242009121001

LEMBAR BUKTI OPEN PUBLISH ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Tri Cahyati
NIM : 202227029
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

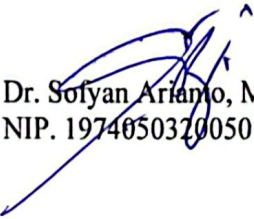
Dengan ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan identitas sebagai berikut:

Judul Artikel : Implementation Of Principal's Communication Management In Improving Teacher Performance
Penulis : Dini Tri Cahyati, Almuhajir
Nama Jurnal/Prosiding : Jumper: Journal Of Educational Multidisciplinary Research
Volume/Nomor/Tahun : Vol. 5 No. 2 (2026)
DOI / Link Artikel : <https://doi.org/10.20414/afaq.v8i1>

Telah dipublikasikan secara resmi (published) pada jurnal tersebut dan dapat diakses secara terbuka (open access) oleh masyarakat umum melalui laman jurnal.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lhokseumawe, 30 Juli 2026
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Sofyan Arianjo, M.Pd
NIP. 197405032005011004

SURAT PERNYATAAN ASLI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dini Tri Cahyati
NIM : 202227029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel penelitian saya yang berjudul "Implementation Of Principal's Communication Management In Improving Teacher Performance" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiat atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam dunia keilmuan atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Lhokseumawe, 30 Juli 2026

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem at the top, the text '3000' in large red numbers, and 'Rp. 3000' below it. At the bottom of the stamp, it says 'METERAI TEMPEL' and 'CS3EZA0X113446607'.

Dini Tri Cahyati

Dewan Editor

Editor in Chief:

Rizka Utami, M.Pd, IAIN Takengon, [Google Scholar](#),
[SINTA](#), [ORCID](#)

Section Editors:

Dr. Edy Saputra, M.Pd, IAIN Takengon, [Scopus](#),
[Google Scholar](#), [SINTA](#), [ORCID](#)

Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd, IAIN Lhokseumawe,
[Scopus](#), [Google Scholar](#), [SINTA](#), [ORCID](#)

Trie Nadilla, M.Si., Ak, IAIN Lhokseumawe, [Google Scholar](#), [SINTA](#), [ORCID](#)

Julia Noviani, M.Pd, IAIN Takengon, [Scopus](#), [Google Scholar](#), [SINTA](#), [ORCID](#)

Cut Yuni Nurul Hajjina, M. Pd, Universitas Syiah
Kuala, [Google Scholar](#), [SINTA](#), [ORCID](#)



Implementation of Principal's Communication Management in Improving Teacher Performance

Dini Tri Cahyati^{1*}, Almuhajir²

^{1,2}UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe, Indonesia

*Corresponding Author: dini.tricahyati@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 24-05-2026

Diterima: 19-06-2026

Diterbitkan: 31-07-2026

Key Words:

Communication
Management; Principal;
Teacher Performance

Kata kunci :

Manajemen
Komunikasi; Kepala
Sekolah; Kinerja Guru

Abstract

This study aims to examine the implementation of communication management, communication strategies, supporting factors and communication barriers of school principals in improving teacher performance at SMK Negeri 2 Lhokseumawe. The research uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Data were collected through semi-structured interviews with principals and teachers, participatory observations, and documentation studies. Data analysis was carried out thematically by grouping based on communication indicators, strategies applied, and supporting and inhibiting factors. The results of the study show that the implementation of communication management of school principals is carried out through the delivery of clear and structured information, routine supervision, and open communication between principals and teachers. Communication strategies implemented include the use of various communication channels, providing constructive feedback, and a personalized approach to increase teacher motivation and engagement. The main supporting factors include information openness, effective communication channels, and motivational support from the principal, while the inhibiting factors include teachers' psychological barriers, unclear messages, and differences in perception that can reduce the effectiveness of communication. The implications of this study emphasize the importance of implementing systematic, adaptive, and participatory communication management to create a conducive work environment, improve teacher professionalism, and improve the quality of learning continuously.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi manajemen komunikasi, strategi komunikasi, faktor pendukung dan penghambat komunikasi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Lhokseumawe. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah dan guru, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara tematik dengan pengelompokan berdasarkan indikator komunikasi, strategi yang diterapkan, dan faktor pendukung maupun penghambat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen komunikasi kepala sekolah dilakukan melalui penyampaian informasi yang jelas dan terstruktur, supervisi rutin, serta komunikasi terbuka



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

antara kepala sekolah dan guru. Strategi komunikasi yang diterapkan meliputi penggunaan berbagai saluran komunikasi, pemberian umpan balik konstruktif, dan pendekatan personal untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan guru. Faktor pendukung utama mencakup keterbukaan informasi, saluran komunikasi yang efektif, dan dukungan motivasional dari kepala sekolah, sedangkan faktor penghambat meliputi hambatan psikologis guru, ketidakjelasan pesan, dan perbedaan persepsi yang dapat menurunkan efektivitas komunikasi. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya penerapan manajemen komunikasi yang sistematis, adaptif, dan partisipatif untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru, serta memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Introduction

Teacher performance is one of the main indicators of the quality of education in schools, which is greatly influenced by the quality of the principal's leadership (Jaliah et al., 2020). The role of a principal is not only limited to administration, but also includes the ability to effectively manage organizational communication to motivate and direct teachers (Andila & Nasution, 2025). The development of education management theory emphasizes that the success of schools depends on the development of managerial functions, including communication management, that are adaptive to the needs of teachers and the demands of modern education (Ismail, 2020). Initial observations at SMK Negeri 2 Lhokseumawe showed that the principal at the school was a woman. This is important to consider because research shows that communication between men and women can have different characteristics, potentially influencing leadership styles and interactions within organizations.

Research (Neliwati et al., 2024) shows that the principal's communication management has an important role in improving teacher performance. (Zurhidayati & Hendriani, 2024) It found that effective and open communication between principals and teachers is able to increase teacher motivation, responsibility, and professionalism through supportive working relationships. Research results (Syahputra et al., 2024) at SMK PAB 8 Sampali showed that the use of digital communication media, such as WhatsApp groups, allows the delivery of information, instructions, and program evaluation quickly and in two directions, thereby improving coordination, discipline, and work effectiveness of teachers. In addition, it emphasized that the quality of interaction between principals and teachers, which is characterized by participatory and empathetic communication, has a significant effect on creating a conducive work climate and supporting the development of teacher competencies. Thus, the implementation of systematic and adaptive communication management is an important strategy for school principals in improving teacher performance and the quality of education at SMK Negeri 2 Lhokseumawe.

The implementation of communication management of school principals plays an important role in improving teacher performance. A leadership style that is predominantly instructive rather than participatory can also limit teachers' openness in

conveying aspirations (Lumban Gaol & Siburian, 2018). Therefore, systematic, adaptive, and participatory communication management is needed to strengthen coordination, interpersonal relationships, and teacher performance on an ongoing basis.

Principal's communication management refers to the principal's ability to plan, implement, and evaluate the communication process with teachers systematically to achieve school goals effectively (Sahputra, 2020). This concept emphasizes the importance of open, participatory, and two-way communication as a leadership strategy that can strengthen coordination, interpersonal relationships, and teacher motivation. With the implementation of effective communication management, teachers not only understand their duties and responsibilities clearly, but are also encouraged to play an active role in decision-making, improve professionalism, and academic and non-academic performance in school. Therefore, the principal's communication management serves as a conceptual foundation to create a conducive, harmonious, and oriented work climate to improve the quality of education at SMK Negeri 2 Lhokseumawe.

This study aims to examine the implementation of communication management carried out by school principals in improving teacher performance at SMK Negeri 2 Lhokseumawe. This research also aims to analyze the communication strategies implemented by school principals, including planning, implementation, and evaluation of communication, as well as identifying supporting and inhibiting factors in the practice. Thus, this study is expected to provide an in-depth understanding of the relationship between principals' communication management and improving professionalism and teacher performance, as well as providing practical recommendations for optimizing managerial and leadership functions in schools.

Various studies have discussed the relationship between principals' communication management and teacher performance, but studies that specifically explore the implementation of principals' communication in vocational schools are still limited. This research shows that principals' leadership and effective communication have a significant influence on teacher performance. The results of multiple linear regression analysis showed a strong simultaneous influence, supported by interview findings that confirmed that supportive leadership and open communication increased teacher motivation and professionalism (Zega, 2025). Meanwhile, (Pratama & Setiyadi, 2023) emphasizing that the quality of interaction between the principal and teachers affects the work climate and the effectiveness of the implementation of teachers' duties. These studies have similarities in emphasizing the importance of open and participatory communication to improve teacher performance, but differ in the context and method of implementation, especially related to the use of communication technology in vocational secondary schools.

Based on the existing literature, this study shows that participatory leadership of principals that emphasizes open and collaborative communication significantly improves teacher professionalism (Mufidah et al., 2025). Involving staff in decision-making, providing professional development space, and building a solid team, can create a conducive work environment and improve the overall quality of teaching and education.

The implementation of systematic, adaptive, and participatory communication management is the key to creating a conducive work climate, strengthening motivation, and improving professionalism and teacher performance. This research is important to explore concrete practices at SMK Negeri 2 Lhokseumawe, as well as provide recommendations for school principals in optimizing communication as a managerial strategy to improve the quality of education.

Method

This study uses a qualitative approach with a descriptive research type, which aims to explore in depth the implementation of communication management of school principals in improving teacher performance at SMK Negeri 2 Lhokseumawe. The research informants consist of school principals and teachers who are directly involved in the communication process and the implementation of learning tasks. The research data sources consist of primary data, namely principals and teachers who are directly involved in the communication process and implementation of learning tasks, as well as secondary data, obtained from documents, reports, archives, and literature related to principals' communication management practices and teacher performance. The determination of informants is carried out based on data needs related to the theme of communication management and teacher performance improvement, so that the results of the research can provide a deep and accurate understanding of strategies, supporting factors, and obstacles in the implementation of communication management in schools.

This research was conducted at SMK Negeri 2 Lhokseumawe with data collection techniques that included semi-structured interviews, participatory observations, and documentation studies. Interviews were conducted with principals and teachers to explore experiences, strategies, and obstacles in the implementation of communication management. Observations are made to see firsthand the interaction and practice of communication in the school environment, while documentation includes notes, reports, and archives relevant to the communication process and teacher performance. The data processing stage is carried out through data reduction, including interview transcription, coding, and grouping of data by theme. Furthermore, the data were analyzed thematically and comparatively, by comparing the findings of this study with previous literature and research, both in line with and different, to gain a more comprehensive understanding of the implementation of communication management of school principals.

Results and Discussion

The results of the study show that one of the main strategies used in improving teacher performance is the provision of clear and structured instruction. The principal explained that every year there are various new programs that must be carried out by the school, and to ensure their implementation, the principal of SMK Negeri 2 Lhokseumawe gave an in-depth explanation of the school's regulations and visions and missions to all teachers. One of the programs that is highly emphasized is the implementation of the Teaching Factory, a product-based learning model similar to industrial activities, which aims to enable students to produce products during the learning process. The principal

utilizes the school development team consisting of the vice principal, department head, and laboratory head to assist in the implementation of these programs. The team works collaboratively, supervising teachers who teach productive material in each department. Each teacher must plan and execute product-based learning, and if any do not follow the plan, more in-depth clinical supervision is carried out. In addition, the principal of SMK Negeri 2 Lhokseumawe pays special attention to communication with teachers through regular meetings held every month.

The principal assessed that open communication is essential to maintain the quality of learning, but acknowledged that there are still some challenges related to the acceptance and participation of teachers in open discussions. To overcome this, the principal takes a more personal approach with teachers who have certain problems, especially related to quality degradation. The principal of SMK Negeri 2 Lhokseumawe realizes that digitalization and changes in the way of communication are challenges in themselves. Some teachers who are not familiar with technology become an obstacle in the implementation of digital programs, although this has begun to be improved by the formation of teacher learning communities that are carried out outside of school hours. Through this program, teachers are invited to continue learning and keep up with the latest teaching methods.

From interviews with teachers, it was revealed that communication carried out by the principal played a very important role in motivating and improving teacher performance. The teacher explained that clear instructions from the principal were very helpful in understanding the tasks that had to be carried out. In addition, the provision of support and feedback provided by the principal, both through WhatsApp groups and in person, also increases the work spirit of teachers. Although communication through WhatsApp groups already exists, where there are several categories of groups such as groups for the teaching and learning process and homeroom groups, teachers feel that not all teachers dare to express their aspirations or opinions in an open forum. Some teachers prefer to express their opinions privately to the principal or through close friends. This indicates a reluctance or discomfort to speak in public, which needs to be addressed in order to communicate more effectively.

The teacher also revealed that the principal strongly supports the activities carried out by teachers, such as participating in competitions or developing teachings. Every two weeks, the principal motivates teachers by responding to the proposed innovations and encouraging teachers to implement them in the classroom. However, there is still a feeling that some teachers are not open to conveying the problems or difficulties they face in teaching. On the other hand, teachers also suggest an increase in more open and more comfortable communication, with a more personalized approach by the principal. This is especially for teachers who feel that they do not have the courage to express their opinions or difficulties in open forums. With a more humanist approach, teachers feel more comfortable speaking and expressing opinions, which will ultimately improve their performance in the classroom.

Overall, the teachers felt that the communication carried out by the principal was helpful in improving performance, but there were challenges related to the openness of teachers in conveying problems and aspirations. A more personalized approach and a safer space to talk are needed for more effective communication.

Implementation of Principal Communication Management in Improving Teacher Performance

Communication management is a process of planning, implementing, and controlling the effective flow of information between individuals or groups in an organization, with the aim of achieving common goals efficiently and effectively (Gregory, 2018; Mustikasari et al., 2022). This includes strategies and tactics in conveying messages, listening, and managing feedback between the parties involved (Taljaard & de Beer, 2019). Communication management in the context of education is a process that focuses on managing the flow of information between principals and teachers to achieve predetermined goals. By definition, communication management is effective information management that ensures that the messages conveyed by the principal can be received, understood, and implemented properly by teachers.

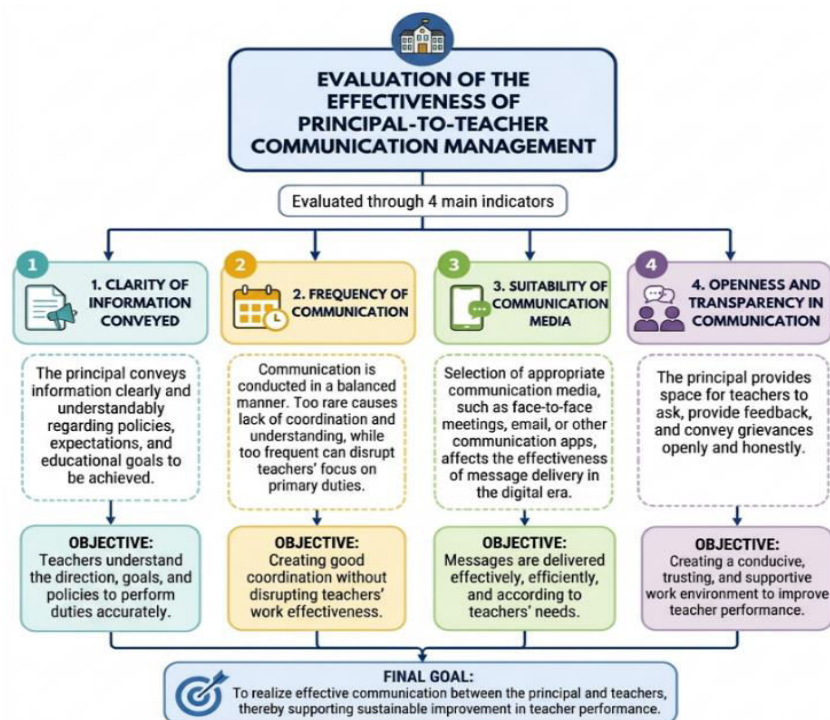


Figure 1. Concept Map for Evaluating the Effectiveness of Communication Management of School Principals to Teachers

To evaluate the effectiveness of communication management of school principals, there are several indicators that need to be considered. First, the clarity of the information conveyed. The principal must be able to convey information clearly and easily understood by teachers, especially related to the policies, expectations, and educational goals to be achieved (Octaviarnis, 2021). Second, the frequency of communication carried out. Too little communication can result in a lack of coordination and understanding between the

principal and the teacher. On the other hand, communication that is too frequent can interfere with the teacher's performance in carrying out his main duties. Therefore, a balance in the frequency of communication is essential. Third, the compatibility of the communication media used. In the digital age, the selection of the right communication medium, such as face-to-face meetings, emails, or other communication applications, can affect the effectiveness of message delivery (Yusuf et al., 2023). Fourth, openness and transparency in communication are also important indicators. Principals who can provide space for teachers to ask questions, provide input, and submit complaints will create a more conducive work atmosphere and support the improvement of teacher performance (Widiastuti et al., 2024).

Implementing effective communication management requires the integration of the various aspects discussed earlier. Open, clear, and regular communication between principals and teachers can facilitate problem-solving, professional development, and improved teaching quality (Lestari, 2019). Principals who are successful in communication management will be able to build better relationships between management and teaching staff (Haryato et al., 2024). This will motivate teachers to work better, increase work morale, and improve teachers' performance in carrying out daily tasks at school.

Teacher performance refers to the abilities and results achieved in carrying out teaching tasks, which include planning, implementing learning, and evaluating student achievement (Wardany & Rigianti, 2023). This performance also involves aspects of professionalism, motivation, and sustainable competency development, where the measurement of teacher performance is not only seen from the ability to teach in the classroom, but also from the extent to which teachers are able to adapt to curriculum developments, technology, and student needs (Nurchaeni et al., 2023). The development of optimal teacher performance is greatly influenced by effective communication management between principals and teachers. Open and transparent communication allows for constructive feedback that helps teachers improve teaching methods, address problems that arise in the classroom, and adapt to changes that occur in education (Dhesiyanti & Wibowo, 2025). In addition, effective communication also allows principals to provide the necessary support to encourage teacher motivation and enrich their knowledge regarding current educational practices, which in turn will improve the quality of teaching and student learning outcomes (Abdul Majid, 2024).

The results of the study show that the implementation of communication management of school principals at SMK Negeri 2 Lhokseumawe can be seen from several characteristics in the communication style applied. Principals have the ability to manage effective communication with teachers, in an open and structured manner. One example is in the process of delivering information and instructions through regular meetings and organized communication groups. The teachers revealed that the communication between the principal and teachers at SMK Negeri 2 Lhokseumawe City was quite clear and detailed. As revealed by one of the teachers at SMK Negeri 2 Lhokseumawe that We

are always given a clear explanation of school policies, and the instructions given are always monitored for implementation. We feel more directed and know what to do.

The principal is also active in supervising teacher performance, both directly and through the supervision team formed. In this case, the principal goes directly to monitor the supervisors who are in charge of supervising the teachers, as explained by the principal, that I monitored the supervisors who then assessed the teacher's performance. If a problem is found, I immediately intervene to provide guidance.

This shows that the principal not only plays a role in managing communication, but is also directly involved in supervision related to teacher performance. However, even though the communication has been quite effective, there are still challenges in terms of teachers' openness to convey their aspirations or problems in large forums. As one teacher put it, "Sometimes we don't feel comfortable enough to speak openly in front of a lot of people. So, we prefer to convey the problem through a close friend or the head of the department". Nonetheless, the principal tries to create a more open and comfortable space, by providing more personalized communication channels such as direct conversations or through digital media. The principal responded by saying, "I am always open to listening to complaints or suggestions from teachers, whether it is through meetings or direct conversations outside of the forum."

The results of this interview show that the communication between the principal and teachers at SMK Negeri 2 Lhokseumawe is very supportive of teacher performance, although there are several areas that still need to be improved, such as the openness of teachers in expressing their opinions directly in forums. With more open and transparent communication management, it is hoped that it can further improve the quality of teaching and teacher performance in the school.

Principal's Communication Strategy in Improving Teacher Performance

Communication is the process of exchanging information, ideas, feelings, or messages between two or more parties using various channels, both verbal (verbal) and non-verbal (writing, body language, facial expressions, etc.) (Parianto & Marisa, 2022). In communication, there are the sender of the message who conveys the information, the communication channel used to convey the message, the recipient of the message who receives and interprets the message, and the feedback or response provided by the recipient of the message to ensure that the message has been understood correctly. Communication can occur in a variety of contexts, such as interpersonal communication (between individuals), group communication, organizational communication, and mass communication. Successful communication relies heavily on factors such as message clarity, choice of the right channel, understanding between sender and receiver, and the ability to listen and respond constructively (Moh. Yamin Rumra, 2023).

The principal's communication strategy is a systematic and structured approach in managing the flow of information between the principal and the teacher, with the aim of improving teacher performance in the learning process. The definition of this communication strategy includes the various ways that the principal uses to convey

information, provide feedback, and motivate teachers in achieving learning goals (Romandoni et al., 2024). The principal, as an educational leader, has an important role in managing effective communication so that every instruction, policy, and program set can be understood and implemented properly by teachers (Sholeh, 2017). Through clear and directed communication, it is hoped that teachers' performance can improve, in line with the school's goals to be achieved (Bachtiar et al., 2024).

There are several important elements in a communication such as verbal and non-verbal communication, communication channels, and communication frequency. Verbal communication is a form of communication that uses words to convey a message or information (Polack, 2020). This form can be done through two main channels, namely oral communication and written communication. Verbal communication involves the use of spoken words, either in direct conversation or through voice media, such as the telephone. Meanwhile, written communication uses written words, such as letters, emails, or text messages. Verbal communication has an important role in facilitating clear interactions, expressing ideas or information, and building relationships between individuals or groups. It is intended that verbal communication refers to direct conversations between principals and teachers, both in meetings and individual conversations (Nurasiah & Zulkhairi, 2021). Communication channels, such as WhatsApp groups or other digital communication platforms, also play a role in accelerating the delivery of information.

Communication frequency is a determining factor for the success of a communication strategy, where too infrequent communication can lead to miscommunication (Arizona et al., 2024). Communication that is too frequent can interfere with the teacher's focus. Therefore, a balance in this category is essential to ensure effective communication and does not burden teachers in carrying out their duties (Purwati et al., 2025). The manifestation of this communication strategy can be seen in various concrete actions taken by school principals. One of them is the provision of clear and systematic instructions in regular meetings held every month. In the meeting, the principal ensured that every policy and program that would be implemented was conveyed in detail and understood by the teachers. In addition, the principal also provides direct feedback to teachers, either through private meetings or through digital communication channels, such as WhatsApp groups. The principal also conducts supervision in a structured manner, both routine and random, to ensure that the teacher's performance is in accordance with the set standards (Rusmalawati et al., 2024).

Principals must pay attention to the importance of creating an open space for teachers to express their opinions, ideas, and problems that teachers face (Setiyadi & Rosalina, 2021). In practice, principals encourage teachers to speak openly in meetings or through private conversations outside of forums. This aims to make teachers feel more appreciated and have the opportunity to express the obstacles that teachers encounter in teaching (Runi La Ande et al., 2025). With open and supportive communication, the principal seeks to create a conducive work environment, which in turn can improve teacher motivation and performance (Safran, 2025). Through a well-planned

communication strategy, the principal can encourage teachers to continue to develop and give their best in the learning process.

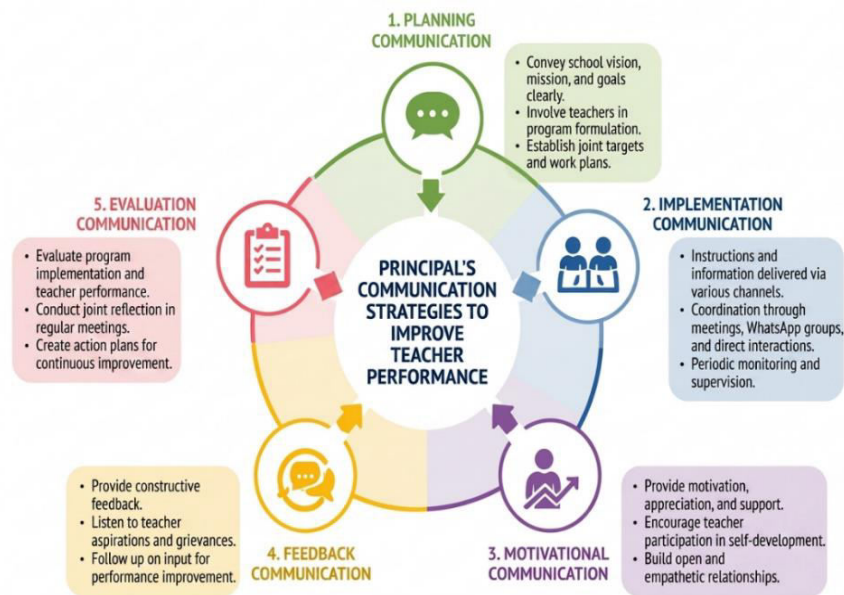


Figure 2. Principal's Communication Strategy in Improving Teacher Performance

The figure above shows that the effectiveness of the principal's communication strategy in improving teacher performance does not depend only on one aspect of communication, but on the integration of five forms of communication that is carried out systematically and continuously. Previous research has focused more on just one or two aspects, such as planning or implementation of communication, but this study shows that success in improving teacher performance involves a communication cycle consisting of clear planning, implementation of instruction through various communication channels, motivation and support for teacher self-development, providing constructive feedback, and evaluation of continuous program implementation. A novelty contribution from these findings is an integrative cycle-based communication strategy model that provides a new reference for principals in managing organizational communication effectively, with a focus on improving teacher performance holistically. This approach shows that each step of communication is mutually supportive and reinforceful, resulting in a significant impact on the quality of teaching and student learning outcomes.

Supporting and Inhibiting Factors for the Implementation of Principal's Communication Management in Improving Teacher Performance

The implementation of communication management of school principals is key in creating an environment conducive to improving teacher performance (Demirkasımoğlu & Diş, 2026). Effective communication between principals and teachers greatly affects the quality of teaching and the success of achieving educational goals in schools (Amani, 2023). Through structured communication, the principal can convey the vision, mission, and policies that teachers need to understand, while teachers also have the opportunity to provide constructive feedback. This process not only serves as a channel of information, but also as a tool to motivate, support, and develop the professionalism of teachers.

However, as in any managerial process, there are factors that can support or hinder the implementation of this communication in improving teacher performance.



Figure 3. Supporting and Inhibiting Factors of Principal Communication Management Implementation on Teacher Performance Improvement

Some of the supporting factors in the implementation of communication management by school principals include information disclosure, selection of the right communication channels, and the support and motivation provided by the principal. Information disclosure is essential so that teachers clearly understand the policies, instructions, and goals they want to achieve. With clear and transparent information, teachers can carry out their duties more purposefully and according to expectations (Herman, 2020). Effective communication channel selection, such as the use of WhatsApp groups, regular meetings, and live conversations, allows information to be delivered more quickly and efficiently. In addition, school principals who provide support in the form of appreciation for teachers' achievements or motivation for self-development help create a more positive work atmosphere and increase teachers' work morale, which ultimately contributes to improving teacher performance (Nurhayati & Suwandi, 2024).

There are also inhibiting factors in the implementation of communication management that can affect its effectiveness in improving teacher performance. One of them is the psychological barriers that teachers have, such as discomfort or fear of public speaking, that prevent them from expressing issues or opinions in large forums. Ambiguity in message delivery is also a significant obstacle. When the message or instruction from the principal is not conveyed clearly or well understood, this can lead to confusion among teachers, affecting the performance of their duties. In addition, differences in perception between principals and teachers related to the goals or

instructions given can also worsen communication and reduce their effectiveness in improving teacher performance.

These inhibiting factors can create gaps in communication between principals and teachers that ultimately affect their performance. For example, unclear messages or psychological barriers in teachers can lead to miscommunication, leading to misunderstanding and confusion in implementing established policies (Mutholib et al., 2021). Therefore, it is important for school principals to create more open communication channels, as well as clearly provide every message conveyed, so that teachers feel comfortable expressing their opinions or problems. By overcoming these barriers, principals can improve communication management and create a more effective work environment, which will lead to improved teacher performance and the quality of education in schools.

Conclusion

This study shows that the implementation of communication management of school principals plays a significant role in improving teacher performance at SMK Negeri 2 Lhokseumawe. Clear, structured, and systematic communication allows teachers to understand instruction, policies, and educational objectives as a whole, so that the implementation of duties and responsibilities becomes more targeted. The communication strategies implemented include the use of various channels, such as regular meetings, personal communication, and digital media, as well as the provision of constructive feedback and scheduled supervision, which directly encourages professionalism, motivation, and active involvement of teachers in the learning process. In addition, the principal emphasized the openness and participation of teachers, both in open forums and individual communication, so as to create a conducive work climate that supports collaboration and harmonious interpersonal relationships.

The results of the study also highlight the existence of supporting and inhibiting factors in the implementation of the communication. Supporting factors include information disclosure, effective communication channels, and motivational support from the principal, while inhibiting factors include teachers' psychological barriers, unclear messages, and differences in perception that can cause miscommunication. By overcoming these barriers through an adaptive, systematic, and participatory communication approach, school principals can create an effective educational environment, improve the quality of teaching, and encourage teacher performance in a sustainable manner, so that school goals and teacher competency development can be optimally achieved.

Bibliography

- Abdul Majid, M. A. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Motivator: Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 138–152. <https://doi.org/10.31538/adrg.v4i2.1306>
- Amani, K. (2023). Evaluasi Program Pengembangan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Pendidikan. *Academy of Education*

- Journal*, 14(2), 1592–1605. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.2255>
- Andila, M., & Nasution, I. (2025). Peran Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 851–861. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.6182>
- Arizona, W., Arif, E., & Azwar, A. (2024). Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja ASN Di Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Sumatra Barat. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 29–46. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v5i2.402>
- Bachtiar, M., Rafiudin, C., & Fauzi, A. (2024). Analisis Peran Komunikasi Efektif dalam Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme dan Kinerja Guru. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3288–3296. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4069>
- Demirkasımoğlu, N., & Diş, O. (2026). The Key Role of Communication in Principals' Sensemaking Competencies in Enhancing School Effectiveness. *Psychology in the Schools*, 63(1), 230–243. <https://doi.org/10.1002/pits.70087>
- Dhesiyanti, P. A., & Wibowo, M. W. (2025). Dinamika Komunikasi Interpersonal Guru Sekolah Menengah Kejuruan pada Keaktifan Siswa di Kelas. *Jurnal Diversita*, 11(1), 147–153. <https://doi.org/10.31289/diversita.v11i1.14805>
- Gregory, A. (2018). Communication Management. In *The International Encyclopedia of Strategic Communication* (pp. 1–15). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119010722.iesc0031>
- Haryato, S., Sumayah, S., & Waloyo, T. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Hubungan Harmonis Dengan Masyarakat Guna Peningkatan Mutu Sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 156–168. <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4329>
- Herman, H. (2020). Perilaku Komunikasi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 4(1), 59–72. <https://doi.org/10.47766/idadrah.v4i1.1695>
- Ismail, S. (2020). Analisis Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Manajemen Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v1i3.5671>
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Lestari, I. D. (2019). Implementasi Komunikasi Efektif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SDN Mekarjaya 30 Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(3). <https://doi.org/10.30998/sap.v3i3.3591>
- Lumban Gaol, N. T., & Siburian, P. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 66–73. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p66-73>
- Moh. Yamin Rumra. (2023). Urgensi Komunikasi Efektif dalam Organisasi. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 1(2), 247–257. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i2.3236>

- Mufidah, Z., Hariyati, N., & Yulianingsih, W. (2025). Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Pendidik serta Tenaga Kependidikan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(02), 849–862. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i02.6104>
- Mustikasari, R., Zakiah, K., & Rantona, S. (2022). Strategi Manajemen Komunikasi Media Online Cerdik Indonesia Dalam Mengatasi Persaingan Antarmedia Online. *Jurnal Common*, 5(2), 192–200. <https://doi.org/10.34010/common.v5i2.6359>
- Mutholib, A., Hanim, Z., & Azainil, A. (2021). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Muara Wahau. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v1i1.457>
- Neliwati, Asril Umar, & Yeni Nasril. (2024). Pelaksanaan Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan di SMA Cerdas Murni Tembung. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 356–366. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6315>
- Nurasiah, N., & Zulkhairi, Z. (2021). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(4), 658. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i4.5403>
- Nurchaeni, S., Wuryandini, E., & Miyono, N. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 90–93. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1381>
- Nurhayati, S., & Suwandi, S. (2024). Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Gaya Komunikasi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru. *ISLAMIKA*, 6(1), 20–34. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4054>
- Octaviarnis, I. (2021). Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan komunikasi internal terhadap komitmen guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 125–135. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.39475>
- Parianto, P., & Marisa, S. (2022). Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 402. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14123>
- Polack, L. (2020). Verbal Communication. In *Communicating Effectively in the Workforce*. Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119746225.ch2>
- Pratama, L., & Setiyadi, B. (2023). Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi dengan Kinerja Guru. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(3), 470. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i3.15948>
- Purwati, F., Yovitha Yulianti Ningsih, & Nurkolis. (2025). Mengoptimalkan Kepuasan Kerja Guru melalui Gaya Kepemimpinan yang Inovatif, Komitmen Organisasi, dan Komunikasi Efektif di Sekolah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 146–162. <https://doi.org/10.31538/adrg.v5i1.1868>
- Romandoni, I. Y., Mutohar, P. M., & Maunah, B. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Kepuasan Kerja Guru. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 205–218. <https://doi.org/10.32478/leadership.v5i2.2025>
- Runi La Ande, Kasdam, F., & Sabban, M. M. (2025). Gaya Bahasa Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Maluku Tengah. *ARRUS*

- Journal of Social Sciences and Humanities*, 5(4), 1068–1076.
<https://doi.org/10.35877/soshum4051>
- Rusmalawati, R., Rizki, S., & Mulyadi, S. (2024). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 1013. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.25791>
- Safran, S. (2025). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Madarash Ibtidaiyah. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(3), 180–192. <https://doi.org/10.61082/bunayya.v5i3.562>
- Sahputra, D. (2020). Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 6(2), 152–162. <https://doi.org/10.31289/simbolika.v6i2.4069>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Sholeh, M. (2017). Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>
- Syahputra, M. R., Habib, F., Oktaviani, D., Dermawan, M. M., & Wardani, T. K. (2024). Peran Komunikasi Bagi Kepala Sekolah Untuk Kinerja Guru Di SMK PAB 8 Sampali. *ALACRITY: Journal of Education*, 391–397. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.364>
- Taljaard, A., & de Beer, E. (2019). Integrative communication for organisational sustainability—An integrative communication relationship model as communication management tool. *Journal of Public Affairs*, 19(4). <https://doi.org/10.1002/pa.1957>
- Wardany, E. P. K., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 250–261. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.541>
- Widiastuti, T., Dwikurnaningsih, Y., & Sugiarto, A. (2024). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SD Negeri Inpres Sereh. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 5(1), 329. <https://doi.org/10.36841/consilium.v5i1.5605>
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annursejahtera. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.35580/jhp2m.v2i1.122>
- Zega, N. A. (2025). Kepemimpinan Strategis: Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Yang Efektif. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 13(02). <https://doi.org/10.35450/jip.v13i2.1140>
- Zurhidayati, & Hendriani, S. (2024). Peran Komunikasi Efektif Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1). <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.377>

Implementasi Manajemen Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Negeri 2 Lhokseumawe

Dini Tri Cahyati¹, Almuhajir²

¹Islamic Education Management Study Program UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe

²Postgraduate UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe

Email : dini.tricahyati@gmail.com, almuhajir@uinsuna.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 24-05-2026

Diterima: 19-06-2026

Diterbitkan: 31-07-2026

Key Words:

Communication Management;
Principal; Teacher Performance

Kata kunci :

Manajemen Komunikasi; Kepala Sekolah; Kinerja Guru

Abstract

This study aims to examine the implementation of communication management, communication strategies, supporting factors and communication barriers of school principals in improving teacher performance at SMK Negeri 2 Lhokseumawe. The research uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Data were collected through semi-structured interviews with principals and teachers, participatory observations, and documentation studies. Data analysis was carried out thematically by grouping based on communication indicators, strategies applied, and supporting and inhibiting factors. The results of the study show that the implementation of communication management of school principals is carried out through the delivery of clear and structured information, routine supervision, and open communication between principals and teachers. Communication strategies implemented include the use of various communication channels, providing constructive feedback, and a personalized approach to increase teacher motivation and engagement. The main supporting factors include information openness, effective communication channels, and motivational support from the principal, while the inhibiting factors include teachers' psychological barriers, unclear messages, and differences in perception that can reduce the effectiveness of communication. The implications of this study emphasize the importance of implementing systematic, adaptive, and participatory communication management to create a conducive work environment, improve teacher professionalism, and improve the quality of learning continuously.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi manajemen komunikasi, strategi komunikasi, faktor pendukung dan penghambat komunikasi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Lhokseumawe. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah dan guru, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara tematik dengan pengelompokan berdasarkan indikator komunikasi, strategi yang diterapkan, dan faktor pendukung maupun penghambat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen komunikasi kepala sekolah dilakukan melalui penyampaian informasi yang jelas dan terstruktur, supervisi rutin, serta komunikasi terbuka antara kepala sekolah dan guru. Strategi komunikasi yang diterapkan meliputi penggunaan berbagai saluran komunikasi, pemberian umpan balik konstruktif, dan pendekatan personal untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan guru. Faktor pendukung utama mencakup

keterbukaan informasi, saluran komunikasi yang efektif, dan dukungan motivasional dari kepala sekolah, sedangkan faktor penghambat meliputi hambatan psikologis guru, ketidakjelasan pesan, dan perbedaan persepsi yang dapat menurunkan efektivitas komunikasi. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya penerapan manajemen komunikasi yang sistematis, adaptif, dan partisipatif untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru, serta memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Pendahuluan

Kinerja guru merupakan salah satu indikator utama kualitas pendidikan di sekolah, yang sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah (Jaliah et al., 2020). Peran kepala sekolah tidak hanya terbatas pada administrasi, tetapi juga mencakup kemampuan mengelola komunikasi organisasi secara efektif untuk memotivasi dan mengarahkan guru (Andila & Nasution, 2025). Pengembangan teori manajemen pendidikan menekankan bahwa keberhasilan sekolah bergantung pada pengembangan fungsi manajerial, termasuk manajemen komunikasi, yang adaptif terhadap kebutuhan guru dan tuntutan pendidikan modern (Ismail, 2020). Pengamatan awal di SMK Negeri 2 Lhokseumawe menunjukkan bahwa kepala sekolah di sekolah tersebut adalah seorang wanita. Hal ini penting untuk dipertimbangkan karena penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antara pria dan wanita dapat memiliki karakteristik yang berbeda, berpotensi memengaruhi gaya kepemimpinan dan interaksi dalam organisasi.

Penelitian (Neliwati et al., 2024) menunjukkan bahwa manajemen komunikasi kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. (Zurhidayati & Hendriani, 2024) Ditemukan bahwa komunikasi yang efektif dan terbuka antara kepala sekolah dan guru mampu meningkatkan motivasi, tanggung jawab, dan profesionalisme guru melalui hubungan kerja yang mendukung. Hasil penelitian (Syahputra et al., 2024) di SMK PAB 8 Sampali menunjukkan bahwa penggunaan media komunikasi digital, seperti grup WhatsApp, memungkinkan penyampaian informasi, instruksi, dan evaluasi program dengan cepat dan dua arah, sehingga meningkatkan koordinasi, disiplin, dan efektivitas kerja guru. Selain itu, ditekankan bahwa kualitas interaksi antara kepala sekolah dan guru yang ditandai dengan komunikasi partisipatif dan empati memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penciptaan iklim kerja yang kondusif dan mendukung pengembangan kompetensi guru. Dengan demikian, penerapan manajemen komunikasi yang sistematis dan adaptif menjadi strategi penting bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Lhokseumawe.

Implementasi manajemen komunikasi kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Gaya kepemimpinan yang didominasi instruktif daripada partisipatif juga dapat membatasi keterbukaan guru dalam menyampaikan aspirasi (Lumban Gaol & Siburian, 2018). Oleh karena itu, manajemen komunikasi yang sistematis, adaptif, dan partisipatif diperlukan untuk memperkuat koordinasi, hubungan interpersonal, dan kinerja guru secara berkelanjutan.

Manajemen komunikasi kepala sekolah mengacu pada kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses komunikasi dengan guru secara sistematis untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif (Sahputra, 2020). Konsep ini menekankan pentingnya komunikasi terbuka, partisipatif, dan dua arah sebagai strategi kepemimpinan yang dapat memperkuat koordinasi, hubungan interpersonal, dan motivasi guru. Dengan penerapan manajemen komunikasi yang efektif, guru tidak hanya memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan jelas, tetapi juga didorong untuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan, meningkatkan profesionalisme, dan kinerja akademik dan non akademik di sekolah. Oleh karena itu, manajemen komunikasi kepala sekolah berfungsi sebagai landasan konseptual untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif, harmonis, dan berorientasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Lhokseumawe.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan manajemen komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Lhokseumawe. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh kepala sekolah, termasuk perencanaan, implementasi, dan evaluasi komunikasi, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam praktik tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara manajemen komunikasi kepala sekolah dan peningkatan profesionalisme dan kinerja guru, serta memberikan rekomendasi praktis untuk mengoptimalkan fungsi manajerial dan kepemimpinan di sekolah.

Berbagai penelitian telah membahas hubungan antara manajemen komunikasi kepala sekolah dan kinerja guru, namun penelitian yang secara khusus mengeksplorasi implementasi komunikasi kepala sekolah di sekolah vokasi masih terbatas. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi yang efektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hasil analisis regresi linier berlipat menunjukkan pengaruh simultan yang kuat, didukung oleh temuan wawancara yang menegaskan bahwa kepemimpinan yang mendukung dan komunikasi terbuka meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru (Zega, 2025). Sementara itu, (Pratama & Setiyadi, 2023) menekankan bahwa kualitas interaksi antara kepala sekolah dan guru mempengaruhi iklim kerja dan efektivitas pelaksanaan tugas guru. Studi ini memiliki kesamaan dalam menekankan pentingnya komunikasi terbuka dan partisipatif untuk meningkatkan kinerja guru, namun berbeda dalam konteks dan metode implementasi, terutama terkait dengan penggunaan teknologi komunikasi di sekolah menengah vokasi.

Berdasarkan literatur yang ada, penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif kepala sekolah yang menekankan pada komunikasi terbuka dan kolaboratif secara signifikan meningkatkan profesionalisme guru (Mufidah et al., 2025). Melibatkan staf dalam pengambilan keputusan, menyediakan ruang pengembangan profesional, dan membangun tim yang solid, dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan kualitas pengajaran dan pendidikan secara keseluruhan. Penerapan manajemen komunikasi yang sistematis, adaptif, dan partisipatif merupakan kunci untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif, memperkuat motivasi, dan meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru. Penelitian ini penting untuk menggali praktik konkret

di SMK Negeri 2 Lhokseumawe, serta memberikan rekomendasi kepada kepala sekolah dalam mengoptimalkan komunikasi sebagai strategi manajerial untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggali secara mendalam implementasi manajemen komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Lhokseumawe. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru yang terlibat langsung dalam proses komunikasi dan pelaksanaan tugas pembelajaran. Sumber data penelitian terdiri dari data primer yaitu kepala sekolah dan guru yang terlibat langsung dalam proses komunikasi dan pelaksanaan tugas pembelajaran, serta data sekunder, yang diperoleh dari dokumen, laporan, arsip, dan literatur terkait praktik manajemen komunikasi kepala sekolah dan kinerja guru. Penentuan informan dilakukan berdasarkan kebutuhan data terkait tema manajemen komunikasi dan peningkatan kinerja guru, sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan akurat tentang strategi, faktor pendukung, dan hambatan dalam pelaksanaan manajemen komunikasi di sekolah.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Lhokseumawe dengan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru untuk menggali pengalaman, strategi, dan kendala dalam pelaksanaan manajemen komunikasi. Pengamatan dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi dan praktik komunikasi di lingkungan sekolah, sedangkan dokumentasi mencakup catatan, laporan, dan arsip yang relevan dengan proses komunikasi dan kinerja guru. Tahap pengolahan data dilakukan melalui pengurangan data, termasuk transkripsi wawancara, pengkodean, dan pengelompokan data berdasarkan tema. Selanjutnya, data dianalisis secara tematik dan komparatif, dengan membandingkan temuan penelitian ini dengan literatur dan penelitian sebelumnya, baik yang sejalan maupun berbeda, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi manajemen komunikasi kepala sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu strategi utama yang digunakan dalam meningkatkan kinerja guru adalah pemberian pengajaran yang jelas dan terstruktur. Kepala Sekolah menjelaskan bahwa setiap tahun ada berbagai program baru yang harus dilakukan oleh sekolah, dan untuk memastikan pelaksanaannya, kepala sekolah SMK Negeri 2 Lhokseumawe memberikan penjelasan mendalam tentang peraturan dan visi serta misi sekolah kepada seluruh guru. Salah satu program yang sangat ditekankan adalah penerapan *Teaching Factory*, model pembelajaran berbasis produk yang mirip dengan kegiatan industri, yang bertujuan agar siswa dapat menghasilkan produk selama proses pembelajaran. Kepala sekolah menggunakan tim pengembangan sekolah yang terdiri dari wakil kepala sekolah, kepala departemen, dan

kepala laboratorium untuk membantu pelaksanaan program-program tersebut. Tim bekerja secara kolaboratif, mengawasi guru yang mengajarkan materi produktif di masing-masing jurusan. Setiap guru harus merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berbasis produk, dan jika ada yang tidak mengikuti rencana tersebut, dilakukan pengawasan klinis yang lebih mendalam. Selain itu, kepala sekolah SMK Negeri 2 Lhokseumawe memberikan perhatian khusus terhadap komunikasi dengan guru melalui pertemuan rutin yang diadakan setiap bulannya.

Kepala sekolah menilai komunikasi terbuka sangat penting untuk menjaga kualitas pembelajaran, namun mengakui masih ada beberapa tantangan terkait penerimaan dan partisipasi guru dalam diskusi terbuka. Untuk mengatasi hal tersebut, kepala sekolah mengambil pendekatan yang lebih personal dengan guru yang memiliki masalah tertentu, terutama terkait penurunan kualitas. Kepala sekolah SMK Negeri 2 Lhokseumawe menyadari bahwa digitalisasi dan perubahan cara komunikasi merupakan tantangan tersendiri. Beberapa guru yang tidak terbiasa dengan teknologi menjadi kendala dalam pelaksanaan program digital, meskipun hal ini sudah mulai diperbaiki dengan terbentuknya komunitas belajar guru yang dilakukan di luar jam sekolah. Melalui program ini, guru diajak untuk terus belajar dan mengikuti metode pengajaran terkini.

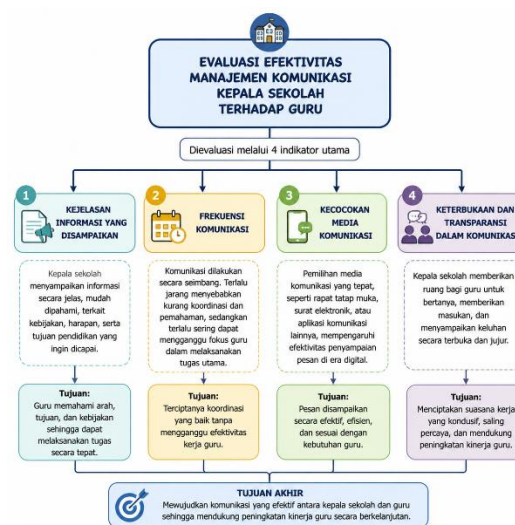
Dari wawancara dengan guru, terungkap bahwa komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam memotivasi dan meningkatkan kinerja guru. Guru menjelaskan bahwa instruksi yang jelas dari kepala sekolah sangat membantu dalam memahami tugas yang harus dilakukan. Selain itu, pemberian dukungan dan umpan balik yang diberikan oleh kepala sekolah, baik melalui grup WhatsApp maupun secara langsung, juga meningkatkan semangat kerja guru. Meskipun komunikasi melalui grup WhatsApp sudah ada, dimana terdapat beberapa kategori grup seperti grup untuk proses belajar mengajar dan kelompok wali kelas, guru merasa tidak semua guru berani mengungkapkan aspirasi atau pendapatnya dalam forum terbuka. Beberapa guru lebih suka mengungkapkan pendapat mereka secara pribadi kepada kepala sekolah atau melalui teman dekat. Ini menunjukkan keengganan atau ketidaknyamanan untuk berbicara di depan umum, yang perlu ditangani untuk berkomunikasi dengan lebih efektif.

Guru juga mengungkapkan bahwa kepala sekolah sangat mendukung kegiatan yang dilakukan oleh guru, seperti mengikuti lomba atau mengembangkan pengajaran. Setiap dua minggu, kepala sekolah memotivasi guru dengan menanggapi inovasi yang diusulkan dan mendorong guru untuk menerapkannya di kelas. Namun, masih ada perasaan bahwa beberapa guru tidak terbuka untuk menyampaikan masalah atau kesulitan yang mereka hadapi dalam mengajar. Di sisi lain, guru juga menyarankan peningkatan komunikasi yang lebih terbuka dan lebih nyaman, dengan pendekatan yang lebih personal oleh kepala sekolah. Hal ini terutama bagi guru yang merasa tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat atau kesulitannya di forum terbuka. Dengan pendekatan yang lebih humanis, guru merasa lebih nyaman berbicara dan mengungkapkan pendapat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka di kelas.

Secara keseluruhan, para guru merasa bahwa komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat membantu dalam meningkatkan kinerja, namun ada tantangan terkait keterbukaan guru dalam menyampaikan masalah dan aspirasi. Pendekatan yang lebih personal dan ruang yang lebih aman untuk berbicara diperlukan untuk komunikasi yang lebih efektif.

Implementasi Manajemen Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Manajemen komunikasi adalah proses perencanaan, implementasi, dan pengendalian aliran informasi yang efektif antara individu atau kelompok dalam suatu organisasi, dengan tujuan mencapai tujuan bersama secara efisien dan efektif (Gregory, 2018; Mustikasari et al., 2022). Ini termasuk strategi dan taktik dalam menyampaikan pesan, mendengarkan, dan mengelola umpan balik antar pihak yang terlibat (Taljaard & de Beer, 2019). Manajemen komunikasi dalam konteks pendidikan adalah proses yang berfokus pada pengelolaan arus informasi antara kepala sekolah dan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut definisi, manajemen komunikasi adalah manajemen informasi yang efektif yang memastikan bahwa pesan yang disampaikan oleh kepala sekolah dapat diterima, dipahami, dan diimplementasikan dengan baik oleh guru.



Gambar 1. Peta Konsep Evaluasi Efektivitas Manajemen Komunikasi Kepala Sekolah kepada Guru

Untuk mengevaluasi efektivitas manajemen komunikasi kepala sekolah, ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan. Pertama, kejelasan informasi yang disampaikan. Kepala sekolah harus mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami oleh guru, terutama terkait dengan kebijakan, harapan, dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai (Octaviarnis, 2021). Kedua, frekuensi komunikasi yang dilakukan. Terlalu sedikit komunikasi dapat mengakibatkan kurangnya koordinasi dan pemahaman antara kepala sekolah dan guru. Di sisi lain, komunikasi yang terlalu sering dapat mengganggu kinerja guru dalam menjalankan tugas utamanya. Oleh karena itu, keseimbangan dalam frekuensi komunikasi sangat penting. Ketiga, kompatibilitas media

komunikasi yang digunakan. Di era digital, pemilihan media komunikasi yang tepat, seperti pertemuan tatap muka, email, atau aplikasi komunikasi lainnya, dapat mempengaruhi efektivitas penyampaian pesan (Yusuf et al., 2023). Keempat, keterbukaan dan transparansi dalam komunikasi juga merupakan indikator penting. Kepala sekolah yang dapat memberikan ruang bagi guru untuk mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, dan menyampaikan keluhan akan menciptakan suasana kerja yang lebih kondusif dan mendukung peningkatan kinerja guru (Widiastuti et al., 2024).

Menerapkan manajemen komunikasi yang efektif membutuhkan integrasi berbagai aspek yang telah dibahas sebelumnya. Komunikasi yang terbuka, jelas, dan teratur antara kepala sekolah dan guru dapat memfasilitasi pemecahan masalah, pengembangan profesional, dan peningkatan kualitas pengajaran (Lestari, 2019). Kepala sekolah yang berhasil dalam manajemen komunikasi akan dapat membangun hubungan yang lebih baik antara manajemen dan staf pengajar (Haryato et al., 2024). Hal ini akan memotivasi guru untuk bekerja lebih baik, meningkatkan semangat kerja, dan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari di sekolah.

Kinerja guru mengacu pada kemampuan dan hasil yang dicapai dalam melaksanakan tugas mengajar, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi prestasi siswa (Wardany & Rigianti, 2023). Kinerja ini juga menyangkut aspek profesionalisme, motivasi, dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, dimana pengukuran kinerja guru tidak hanya dilihat dari kemampuan mengajar di kelas, tetapi juga dari sejauh mana guru mampu beradaptasi dengan perkembangan kurikulum, teknologi, dan kebutuhan siswa (Nurchaeni et al., 2023). Perkembangan kinerja guru yang optimal sangat dipengaruhi oleh manajemen komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru. Komunikasi yang terbuka dan transparan memungkinkan umpan balik konstruktif yang membantu guru meningkatkan metode pengajaran, mengatasi masalah yang muncul di kelas, dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam pendidikan (Dhesiyanti & Wibowo, 2025). Selain itu, komunikasi yang efektif juga memungkinkan kepala sekolah untuk memberikan dukungan yang diperlukan untuk mendorong motivasi guru dan memperkaya pengetahuan mereka tentang praktik pendidikan saat ini, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa (Abdul Majid, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen komunikasi kepala sekolah di SMK Negeri 2 Lhokseumawe dapat dilihat dari beberapa karakteristik dalam gaya komunikasi yang diterapkan. Kepala sekolah memiliki kemampuan untuk mengelola komunikasi yang efektif dengan guru, secara terbuka dan terstruktur. Salah satu contohnya adalah dalam proses penyampaian informasi dan instruksi melalui pertemuan rutin dan kelompok komunikasi yang terorganisir. Para guru mengungkapkan bahwa komunikasi antara kepala sekolah dan guru di SMK Negeri 2 Kota Lhokseumawe cukup jelas dan detail. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru di SMK Negeri 2 Lhokseumawe bahwa Kami selalu diberikan penjelasan yang jelas tentang kebijakan sekolah, dan instruksi yang diberikan selalu dipantau untuk implementasinya. Kami merasa lebih terarah dan tahu apa yang harus dilakukan.

Kepala sekolah juga aktif dalam mengawasi kinerja guru, baik secara langsung maupun melalui tim pembimbing yang dibentuk. Dalam hal ini, kepala sekolah langsung memantau pengawas yang bertugas mengawasi guru, seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah, bahwa saya memantau pengawas yang kemudian menilai kinerja guru. Jika ditemukan masalah, saya segera turun tangan untuk memberikan bimbingan.

Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya berperan dalam mengelola komunikasi, tetapi juga terlibat langsung dalam pengawasan terkait kinerja guru. Namun, meski komunikasinya sudah cukup efektif, namun masih ada tantangan dalam hal keterbukaan guru untuk menyampaikan aspirasi atau permasalahannya di forum besar. Seperti yang dikatakan seorang guru, "Terkadang kita merasa tidak cukup nyaman untuk berbicara secara terbuka di depan banyak orang. Jadi, kami lebih suka menyampaikan masalah melalui teman dekat atau kepala departemen". Meskipun demikian, kepala sekolah berusaha menciptakan ruang yang lebih terbuka dan nyaman, dengan menyediakan saluran komunikasi yang lebih personal seperti percakapan langsung atau melalui media digital. Kepala sekolah menanggapi dengan mengatakan, "Saya selalu terbuka untuk mendengarkan keluhan atau saran dari guru, baik itu melalui pertemuan atau percakapan langsung di luar forum."

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa komunikasi antara kepala sekolah dan guru di SMK Negeri 2 Lhokseumawe sangat mendukung kinerja guru, meskipun ada beberapa area yang masih perlu ditingkatkan, seperti keterbukaan guru dalam menyampaikan pendapatnya secara langsung di forum. Dengan pengelolaan komunikasi yang lebih terbuka dan transparan, diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas pengajaran dan kinerja guru di sekolah.

Strategi Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Komunikasi adalah proses bertukar informasi, ide, perasaan, atau pesan antara dua pihak atau lebih menggunakan berbagai saluran, baik verbal (verbal) maupun non-verbal (tulisan, bahasa tubuh, ekspresi wajah, dll.) (Parianto & Marisa, 2022). Dalam komunikasi, ada pengirim pesan yang menyampaikan informasi, saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan, penerima pesan yang menerima dan menafsirkan pesan, dan umpan balik atau tanggapan yang diberikan oleh penerima pesan untuk memastikan bahwa pesan telah dipahami dengan benar. Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai konteks, seperti komunikasi interpersonal (antar individu), komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa. Komunikasi yang sukses sangat bergantung pada faktor-faktor seperti kejelasan pesan, pilihan saluran yang tepat, pemahaman antara pengirim dan penerima, dan kemampuan untuk mendengarkan dan merespons secara konstruktif (Moh. Yamin Rumra, 2023).

Strategi komunikasi kepala sekolah adalah pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam mengelola arus informasi antara kepala sekolah dan guru, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Pengertian strategi komunikasi ini mencakup berbagai cara yang digunakan kepala sekolah untuk menyampaikan informasi, memberikan umpan balik, dan memotivasi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran (Romandoni et al., 2024). Kepala sekolah sebagai

pemimpin pendidikan memiliki peran penting dalam mengelola komunikasi yang efektif sehingga setiap pengajaran, kebijakan, dan program yang ditetapkan dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh guru (Sholeh, 2017). Melalui komunikasi yang jelas dan terarah, diharapkan kinerja guru dapat meningkat, sejalan dengan tujuan sekolah yang ingin dicapai (Bachtiar et al., 2024).

Ada beberapa elemen penting dalam komunikasi seperti komunikasi verbal dan non-verbal, saluran komunikasi, dan frekuensi komunikasi. Komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata untuk menyampaikan pesan atau informasi (Polack, 2020). Bentuk ini dapat dilakukan melalui dua saluran utama, yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Komunikasi verbal melibatkan penggunaan kata-kata yang diucapkan, baik dalam percakapan langsung atau melalui media suara, seperti telepon. Sementara itu, komunikasi tertulis menggunakan kata-kata tertulis, seperti surat, email, atau pesan teks. Komunikasi verbal memiliki peran penting dalam memfasilitasi interaksi yang jelas, mengekspresikan ide atau informasi, dan membangun hubungan antar individu atau kelompok. Dimaksudkan bahwa komunikasi verbal mengacu pada percakapan langsung antara kepala sekolah dan guru, baik dalam rapat maupun percakapan individu (Nurasiah & Zulkhairi, 2021). Saluran komunikasi, seperti grup WhatsApp atau platform komunikasi digital lainnya, juga berperan dalam mempercepat penyampaian informasi.

Frekuensi komunikasi merupakan faktor penentu keberhasilan strategi komunikasi, di mana komunikasi yang terlalu jarang dapat menyebabkan miskomunikasi (Arizona et al., 2024). Komunikasi yang terlalu sering dapat mengganggu fokus guru. Oleh karena itu, keseimbangan dalam kategori ini sangat penting untuk memastikan komunikasi yang efektif dan tidak membebani guru dalam menjalankan tugasnya (Purwati et al., 2025). Wujud dari strategi komunikasi ini dapat dilihat dari berbagai tindakan nyata yang dilakukan oleh kepala sekolah. Salah satunya adalah pemberian instruksi yang jelas dan sistematis dalam pertemuan rutin yang diadakan setiap bulan. Dalam pertemuan tersebut, kepala sekolah memastikan bahwa setiap kebijakan dan program yang akan dilaksanakan disampaikan secara detail dan dipahami oleh para guru. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan umpan balik langsung kepada guru, baik melalui pertemuan pribadi maupun melalui saluran komunikasi digital, seperti grup WhatsApp. Kepala sekolah juga melakukan pengawasan secara terstruktur, baik rutin maupun acak, untuk memastikan kinerja guru sesuai dengan standar yang ditetapkan (Rusmalawati et al., 2024).

Kepala sekolah harus memperhatikan pentingnya menciptakan ruang terbuka bagi guru untuk mengungkapkan pendapat, gagasan, dan permasalahan yang dihadapi guru (Setiyadi & Rosalina, 2021). Dalam praktiknya, kepala sekolah mendorong guru untuk berbicara secara terbuka dalam rapat atau melalui percakapan pribadi di luar forum. Hal ini bertujuan agar guru merasa lebih dihargai dan berkesempatan untuk mengekspresikan kendala yang dihadapi guru dalam mengajar (Runi La Ande et al., 2025). Dengan komunikasi yang terbuka dan mendukung, kepala sekolah berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru (Safran, 2025). Melalui strategi komunikasi yang terencana

dengan baik, kepala sekolah dapat mendorong guru untuk terus berkembang dan memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran.



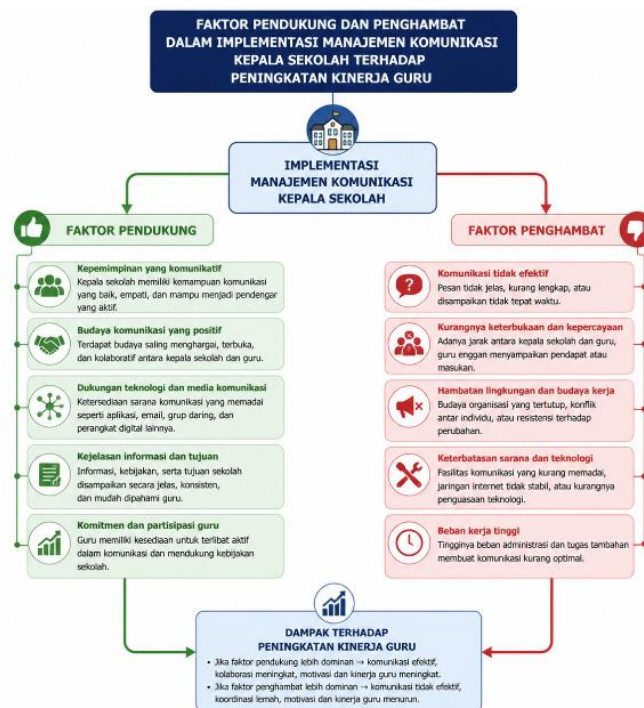
Gambar 2. Strategi Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Gambar di atas menunjukkan bahwa efektivitas strategi komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru tidak hanya bergantung pada satu aspek komunikasi, tetapi pada integrasi lima bentuk komunikasi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada satu atau dua aspek saja, seperti perencanaan atau implementasi komunikasi, namun penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan kinerja guru melibatkan siklus komunikasi yang terdiri dari perencanaan yang jelas, pelaksanaan pengajaran melalui berbagai saluran komunikasi, motivasi dan dukungan untuk pengembangan diri guru, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan evaluasi pelaksanaan program yang berkelanjutan. Kontribusi baru dari temuan ini adalah model strategi komunikasi berbasis siklus integratif yang memberikan acuan baru bagi kepala sekolah dalam mengelola komunikasi organisasi secara efektif, dengan fokus pada peningkatan kinerja guru secara holistik. Pendekatan ini menunjukkan bahwa setiap langkah komunikasi saling mendukung dan memperkuat, menghasilkan dampak yang signifikan pada kualitas pengajaran dan hasil pembelajaran siswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Penerapan manajemen komunikasi kepala sekolah adalah kunci dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan kinerja guru (Demirkasımoğlu & Diş, 2026). Komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru sangat mempengaruhi kualitas pengajaran dan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah (Amani, 2023). Melalui komunikasi terstruktur, kepala sekolah dapat menyampaikan visi, misi, dan kebijakan yang perlu dipahami guru, sementara guru juga memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Proses ini tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai alat untuk

memotivasi, mendukung, dan mengembangkan profesionalisme guru. Namun, seperti dalam proses manajerial apa pun, ada faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat implementasi komunikasi ini dalam meningkatkan kinerja guru.



Gambar 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Guru

Beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen komunikasi oleh kepala sekolah antara lain keterbukaan informasi, pemilihan saluran komunikasi yang tepat, serta dukungan dan motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah. Pengungkapan informasi sangat penting agar guru memahami dengan jelas kebijakan, instruksi, dan tujuan yang ingin mereka capai. Dengan informasi yang jelas dan transparan, guru dapat menjalankan tugasnya dengan lebih terarah dan sesuai harapan (Herman, 2020). Pemilihan saluran komunikasi yang efektif, seperti penggunaan grup WhatsApp, rapat rutin, dan percakapan langsung, memungkinkan informasi disampaikan dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, kepala sekolah yang memberikan dukungan berupa apresiasi atas prestasi guru atau motivasi untuk mengembangkan diri membantu menciptakan suasana kerja yang lebih positif dan meningkatkan moral kerja guru, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja guru (Nurhayati & Suwandi, 2024).

Ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen komunikasi yang dapat mempengaruhi efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja guru. Salah satunya adalah hambatan psikologis yang dimiliki guru, seperti ketidaknyamanan atau takut berbicara di depan umum, yang menghalangi mereka untuk mengungkapkan masalah atau pendapat di forum besar. Ambiguitas dalam pengiriman pesan juga merupakan hambatan yang signifikan. Ketika pesan atau instruksi dari kepala sekolah tidak disampaikan dengan jelas atau dipahami dengan baik, hal ini dapat menyebabkan kebingungan di antara guru, mempengaruhi pelaksanaan tugas mereka. Selain itu,

perbedaan persepsi antara kepala sekolah dan guru terkait dengan tujuan atau instruksi yang diberikan juga dapat memperburuk komunikasi dan mengurangi efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja guru.

Faktor-faktor penghambat ini dapat menciptakan kesenjangan dalam komunikasi antara kepala sekolah dan guru yang pada akhirnya memengaruhi kinerja mereka. Misalnya, pesan yang tidak jelas atau hambatan psikologis pada guru dapat menyebabkan miskomunikasi, yang menyebabkan kesalahpahaman dan kebingungan dalam menerapkan kebijakan yang ditetapkan (Mutholib et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk membuat saluran komunikasi yang lebih terbuka, serta memberikan setiap pesan yang disampaikan dengan jelas, sehingga guru merasa nyaman mengungkapkan pendapat atau permasalahannya. Dengan mengatasi hambatan ini, kepala sekolah dapat meningkatkan manajemen komunikasi dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih efektif, yang akan mengarah pada peningkatan kinerja guru dan kualitas pendidikan di sekolah.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen komunikasi kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Lhokseumawe. Komunikasi yang jelas, terstruktur, dan sistematis memungkinkan guru untuk memahami instruksi, kebijakan, dan tujuan pendidikan secara keseluruhan, sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab menjadi lebih tepat sasaran. Strategi komunikasi yang diterapkan meliputi penggunaan berbagai saluran, seperti pertemuan rutin, komunikasi pribadi, dan media digital, serta pemberian umpan balik yang konstruktif dan pengawasan terjadwal, yang secara langsung mendorong profesionalisme, motivasi, dan keterlibatan aktif guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah menekankan keterbukaan dan partisipasi guru, baik dalam forum terbuka maupun komunikasi individu, sehingga tercipta iklim kerja yang kondusif yang mendukung kolaborasi dan hubungan interpersonal yang harmonis.

Hasil penelitian juga menyoroti adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan komunikasi. Faktor pendukung meliputi keterbukaan informasi, saluran komunikasi yang efektif, dan dukungan motivasi dari kepala sekolah, sedangkan faktor penghambat termasuk hambatan psikologis guru, pesan yang tidak jelas, dan perbedaan persepsi yang dapat menyebabkan miskomunikasi. Dengan mengatasi hambatan tersebut melalui pendekatan komunikasi yang adaptif, sistematis, dan partisipatif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif, meningkatkan kualitas pengajaran, dan mendorong kinerja guru secara berkelanjutan, sehingga tujuan sekolah dan pengembangan kompetensi guru dapat tercapai secara optimal.

Daftar Pustaka

Abdul Majid, M. A. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Motivator: Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 138–152. <https://doi.org/10.31538/adrg.v4i2.1306>

- Amani, K. (2023). Evaluasi Program Pengembangan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1592–1605. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.2255>
- Andila, M., & Nasution, I. (2025). Peran Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 851–861. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.6182>
- Arizona, W., Arif, E., & Azwar, A. (2024). Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja ASN Di Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Sumatra Barat. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 29–46. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v5i2.402>
- Bachtiar, M., Rafiudin, C., & Fauzi, A. (2024). Analisis Peran Komunikasi Efektif dalam Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme dan Kinerja Guru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3288–3296. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4069>
- Demirkasımoğlu, N., & Diş, O. (2026). The Key Role of Communication in Principals' Sensemaking Competencies in Enhancing School Effectiveness. *Psychology in the Schools*, 63(1), 230–243. <https://doi.org/10.1002/pits.70087>
- Dhesiyanti, P. A., & Wibowo, M. W. (2025). Dinamika Komunikasi Interpersonal Guru Sekolah Menengah Kejuruan pada Keaktifan Siswa di Kelas. *Jurnal Diversita*, 11(1), 147–153. <https://doi.org/10.31289/diversita.v11i1.14805>
- Gregory, A. (2018). Communication Management. In *The International Encyclopedia of Strategic Communication* (pp. 1–15). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119010722.iesc0031>
- Haryato, S., Sumayah, S., & Waloyo, T. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Hubungan Harmonis Dengan Masyarakat Guna Peningkatan Mutu Sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 156–168. <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4329>
- Herman, H. (2020). Perilaku Komunikasi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 4(1), 59–72. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v4i1.1695>
- Ismail, S. (2020). Analisis Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Manajemen Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v1i3.5671>
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Lestari, I. D. (2019). Implementasi Komunikasi Efektif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SDN Mekarjaya 30 Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(3). <https://doi.org/10.30998/sap.v3i3.3591>
- Lumban Gaol, N. T., & Siburian, P. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 66–73. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p66-73>
- Moh. Yamin Rumra. (2023). Urgensi Komunikasi Efektif dalam Organisasi. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 1(2), 247–257.

<https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i2.3236>

- Mufidah, Z., Hariyati, N., & Yulianingsih, W. (2025). Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Pendidik serta Tenaga Kependidikan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(02), 849–862. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i02.6104>
- Mustikasari, R., Zakiah, K., & Rantona, S. (2022). Strategi Manajemen Komunikasi Media Online Cerdik Indonesia Dalam Mengatasi Persaingan Antarmedia Online. *Jurnal Common*, 5(2), 192–200. <https://doi.org/10.34010/common.v5i2.6359>
- Mutholib, A., Hanim, Z., & Azainil, A. (2021). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Muara Wahau. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v1i1.457>
- Neliwati, Asril Umar, & Yeni Nasril. (2024). Pelaksanaan Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan di SMA Cerdas Murni Tembung. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 356–366. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6315>
- Nurasiah, N., & Zulkhairi, Z. (2021). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(4), 658. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i4.5403>
- Nurchaeni, S., Wuryandini, E., & Miyono, N. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 90–93. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1381>
- Nurhayati, S., & Suwandi, S. (2024). Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Gaya Komunikasi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru. *ISLAMIKA*, 6(1), 20–34. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4054>
- Octaviarnis, I. (2021). Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan komunikasi internal terhadap komitmen guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 125–135. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.39475>
- Parianto, P., & Marisa, S. (2022). Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 402. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14123>
- Polack, L. (2020). Verbal Communication. In *Communicating Effectively in the Workforce*. Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119746225.ch2>
- Pratama, L., & Setiyadi, B. (2023). Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi dengan Kinerja Guru. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(3), 470. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i3.15948>
- Purwati, F., Yovitha Yulianti Ningsih, & Nurkolis. (2025). Mengoptimalkan Kepuasan Kerja Guru melalui Gaya Kepemimpinan yang Inovatif, Komitmen Organisasi, dan Komunikasi Efektif di Sekolah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 146–162. <https://doi.org/10.31538/adrg.v5i1.1868>
- Romandoni, I. Y., Mutohar, P. M., & Maunah, B. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Kepuasan Kerja Guru. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 205–218. <https://doi.org/10.32478/leadership.v5i2.2025>

- Runi La Ande, Kasdam, F., & Sabban, M. M. (2025). Gaya Bahasa Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Maluku Tengah. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 5(4), 1068–1076. <https://doi.org/10.35877/soshum4051>
- Rusmalawati, R., Rizki, S., & Mulyadi, S. (2024). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 1013. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.25791>
- Safran, S. (2025). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Madarash Ibtidaiyah. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(3), 180–192. <https://doi.org/10.61082/bunayya.v5i3.562>
- Sahputra, D. (2020). Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 6(2), 152–162. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i2.4069>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Sholeh, M. (2017). Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>
- Syahputra, M. R., Habib, F., Oktaviani, D., Dermawan, M. M., & Wardani, T. K. (2024). Peran Komunikasi Bagi Kepala Sekolah Untuk Kinerja Guru Di SMK PAB 8 Sampali. *ALACRITY: Journal of Education*, 391–397. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.364>
- Taljaard, A., & de Beer, E. (2019). Integrative communication for organisational sustainability—An integrative communication relationship model as communication management tool. *Journal of Public Affairs*, 19(4). <https://doi.org/10.1002/pa.1957>
- Wardany, E. P. K., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 250–261. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.541>
- Widiastuti, T., Dwikurnaningsih, Y., & Sugiarto, A. (2024). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SD Negeri Inpres Sereh. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 5(1), 329. <https://doi.org/10.36841/consilium.v5i1.5605>
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annursejahtera. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.35580/jhp2m.v2i1.122>
- Zega, N. A. (2025). Kepemimpinan Strategis: Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Yang Efektif. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 13(02). <https://doi.org/10.35450/jip.v13i2.1140>
- Zurhidayati, & Hendriani, S. (2024). Peran Komunikasi Efektif Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1). <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.377>



JURNAL JUMPER

Journal of Educational Multidisciplinary Research

Jl. Pertamina Desa Lemah Burbana Bebesen, Takengon, Aceh 24552, Indonesia

E-mail: catimoredansahabat@gmail.com,

<http://jurnal.catimoredansahabat.my.id/index.php/jumper>

Mobile: +6281336177627

SURAT KETERANGAN

Nomor: 11/JP-PL/05-02/07/2026

Redaksi Jurnal JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research dengan ini menerangkan bahwa artikel berikut ini:

**Judul : Implementation Of Principal's Communication Management
In Improving Teacher Performance At SMK Negeri 2
Lhokseumawe**

Kode : PB11-2026070502

Penulis : Dini Tri Cahyati dan Almuhajir

Instansi : Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe

Telah diterima untuk diterbitkan pada JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research dengan E-ISSN 2964-0024 / P-ISSN 2963-5357, Volume 05, Nomor 02, Edisi Juli 2026. Artikel telah di-review oleh 1 orang Mitra Bestari pada bidang ilmu terkait. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takengon, 15 Juli 2026
Ketua Dewan Redaksi



Rizka Utami, M. Pd



SURAT KETERANGAN KEABSAHAN PUBLIKASI ARTIKEL

Nomor: B - 488 /Un.35/L2/TL.00/07/2026

Pusat Etik Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sultanah Nahrasiyah menerangkan bahwa:

Judul Artikel	:	Implementation Of Principal's Communication Management In Improving Teacher Performance At SMK Negeri 2 Lhokseumawe
Nama & Peringkat Jurnal	:	Jumper: Journal of Educational Multidisciplinary Research/Sinta 4
Nama Penulis	:	Dini Tri Cahyati; Almuhajir
Fakultas/ Program Studi	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Link LoA	:	https://drive.google.com/file/d/14C-krmR2pj7evDPO6oHf_xJdndhu9wi6/view?usp=sharing

Berdasarkan hasil verifikasi dan penelusuran terhadap jurnal tujuan publikasi, diperoleh informasi sebagai berikut:

Tahapan	Catatan
Submission	1. Submisi artikel dilakukan pada tanggal 24 Mei 2026 2. Proses submisi, review dan artikel belum terbit
Review	Tidak ada proses review yang dilakukan oleh reviewer tetapi ada review oleh editor untuk menyesuaikan artikel dengan template jurnal.
Copyedit	1. Artikel dalam bahasa Inggris 2. Pada prinsipnya tahap ini memenuhi standar terbitan, meskipun artikelnya belum terbit. Tetapi sudah ada LoA. 3. Belum ada aktivitas <i>copyediting</i> , tetapi oleh editor pada diskusi review tanggal 19 Juni 2026 memberitahukan “Berdasarkan keputusan Tim Editor Jurnal Jumper, bahwa artikel Bpk/Ibu telah diterima dan akan dijadwalkan untuk terbit pada Volume 05 No. 02 Juli 2026”.
Production	1. Proses dilakukan dengan standar
Kesimpulan	1. Proses naskah memenuhi standar dari tahap submisi. 2. Proses submit hingga review (+/-) 1 bulan : 24 Mei - 19 Juni 2026. 3. Jumlah artikel yang terbit pada edisi terkini (Vol.5 No. 2 Tahun 2026) adalah 1 artikel (<i>on going</i>), edisi Vol. 5 No. 1 Tahun 2026 adalah 8 artikel dan terbit 2 edisi pertahun 4. Cakupan jurnal sesuai dengan judul artikel. 5. Tidak ditemukan pelanggaran etis 6. Rekomendasi dapat diberi nilai berdasarkan hasil uji kelayakan yang dilaksanakan

Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya di lingkungan UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe.



Lhokseumawe, 16 Juli 2026
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat

Dr. Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE**

Alamat: Jl. Medan-B Aceh Km. 275 No. 1, Bukit Rata-Alue Awe, Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh
Telp/WA: 082118444436 / 085359789990, Kode Pos: 24351
Email: info@uinsuna.ac.id | Website: www.uinsuna.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN CEK PLAGIASI
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Artikel ilmiah atas nama mahasiswa yang tersebut di bawaah ini:

Nama : Dini Tri Cahyati
NIM : 202227029
Judul Artikel : Implementasi Manajemen Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Negeri 2 Lhokseumawe

Benar telah dilaksanakan cek plagiasi oleh *Turnitin Instructor* pada jurusan manajemen pendidikan islam dengan perolehan skor sebagai berikut :

Indikator Validitas	Detail Informasi
Submission ID	ID:2997285798
Versi Dokumen	Dini Tri Cahyati Non Skripsi.docx (2.08M)
Tanggal Pengecekan	13 Juli 2026
Indeks Kemiripan (Overall Similarity)	20%
Distribusi Sumber	Internet: 15%, Publications: 17%, Student Papers: 1%
Keterangan	Bibliography dan Quoted Text telah difilter/dikecualikan

Lhokseumawe, 14 Juli 2026

Zulkarnaini, S.Pd.I., M.Ed

NIP. 198411102025211013



PEMERINTAH ACEH

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KOTA LHKSEUMAWE

Bidang Keahlian: Pariwisata, Seni dan Ekonomi Kreatif

Jln.Sultannah NahrisyahKp.Jawa Lama (Fax).Telpon (0645) 46633 Lhokseumawe

Email:smknegeri2_lhokseumawe@yahoo.com Kode Pos :24351



Nomor :423.4/370/2026
Lamp : -
Hal : Izin Melakukan Penelitian

Lhokseumawe, 19 Mei 2026

Kepada
Yth,
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe

di-

Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya surat permintaan Izin Mengadakan Penelitian dengan
Nomor : B- 779 /Un.35/D1.1/PP.00.9/04/2026, Maka dengan ini kami pihak dari SMK Negeri 2
Lhokseumawe dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DINI TRI CAHYATI
NIM : 202227029
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Atas yang namanya tersebut telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di SMK Negeri 2
Lhokseumawe pada tanggal 28 April 2026 , dengan judul penelitian :

**"Implementasi Manajemen Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru
Di SMK Negeri 2 Lhokseumawe"**

Demikian disampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih

Lhokseumawe, 19 Mei 2026
Kepala SMKN 2 Lhokseumawe

Maulida Rahmi, ST
Nip.199209022022212004
No. HP : 893.3/371
Tanggal : 16 Mei 2026



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI



Dini Tri Cahyati adalah penulis artikel ilmiah (non-skripsi) ini. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak Zakaria dan Ibu Apriani. Penulis dilahirkan di Berastagi pada tanggal 20 April 2004. Penulis beralamat di Kp. Teladan, Desa Sempajaya Kabupaten Karo Kecamatan Berastagi Sumatra Utara. Penulis dapat dihubungi melalui email: dini.tricahyati@gmail.com.

Pada tahun 2010, penulis memulai pendidikan formal di MIS Al-Karomah dan menyelesaikannya pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Berastagi pada tahun 2016–2019. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MAN Karo, Jurusan Ilmu-Ilmu Keagamaan, pada tahun 2019–2022. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe pada tahun 2022–2026.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Pada tahun 2022, penulis bergabung sebagai Anggota Bidang Riset dan Publikasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Selanjutnya, pada tahun 2024, penulis dipercaya mengemban amanah sebagai Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Berkat kegigihan, semangat belajar, doa, serta dukungan penuh dari kedua orang tua, keluarga, dosen, dan berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dengan menyusun artikel ilmiah (non-skripsi) yang berjudul ***"Implementation of Principal's Communication Management in Improving Teacher Performance."*** Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji manajemen komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.